

BAB VII KESIMPULAN

Setelah mengkaji konsep pembelajaran seni pertunjukan Opera Batak yang diajarkan Thomson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) Pematangsiantar Sumatera Utara maka dapat dihasilkan:

Pertama, Thomson Hs merupakan sosok pribadi seniman Opera Batak yang memiliki latar belakang pendidikan formal di Fakultas Sastra USU. Aktivitas teater di kampus menjadikan dirinya terlibat langsung dalam seni pertunjukan Opera Batak dari tahun 2002 sampai sekarang (2023). Thomson Hs berperan langsung menghantar Opera Batak bangkit, tumbuh kembali sebagai seni pertunjukan khas Sumatera Utara dalam khasanah seni pertunjukan di Indonesia.

Kedua, kehadiran Pusat Latihan Opera Batak (PLOT) Siantar sejak 12 September 2005 dengan pimpinan Thomson Hs memberikan kontribusi nyata melestarikan dan mengenalkan seni pertunjukan Opera Batak. PLOT sebagai lembaga yang digagas bersama Sitor Situmorang, Lena Simanjuntak dan Barbara Brouwer dengan program pemicu pertunjukan ulang Opera Batak "Pulo Batu" dan didirikan setelah Program Revitalisasi Opera Batak dilakukan di Tarutung pada tahun 2022 untuk melanjutkan program tersebut hingga Opera Batak dikenal secara baik kembali ditingkat Nasional dan Internasional.

Ketiga, secara khusus Thomson Hs dalam mengajarkan seni pertunjukan Opera Batak di PLOT Pematangsiantar Sumatera Utara ditemukan konsep pembelajaran yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Dengan demikian pengetahuan konsep pembelajaran seni pertunjukan Opera Batak yang diajarkan Thomson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) Pematangsiantar Sumatera Utara akan menjadi materi yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di Prodi PSP FSP ISI Yogyakarta khususnya matakuliah Penyutradaraan dan Drama Musikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, Retnowati, - Knapp, (2007), *Soeharto The Life And Legacy Of Indonesia's Second President*, (Edisi Bahasa Indonesia), Jakarta: Kata Hasta Pustaka.
- Bungin, Burhan. (2003), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harymawan, RMA. (1993), *Dramaturgi*, Bandung: Rosda Karya.
- Iswantara, Nur., (2012), Wujud dan Makna Pertunjukan Lakon Waktu Batu Teater Garasi dalam Kehidupan Teater Kontemporer di Yogyakarta, *Laporan Penelitian Mandiri*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- _____, (2020), Pertunjukan Lakon "Waktu Batu, Kisah-Kisah Yang Bertemu di Ruang Tunggu" (WB 1) Teater Garasi Yogyakarta Kajian Ekspresi Seni Budaya Indonesia, *Laporan Penelitian Mandiri*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- _____, (2021), Estetika Pantomim Indonesia, *Laporan Penelitian Mandiri*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- _____, (2019), *Metode Pembelajaran Pantomim Indonesia*, Yogyakarta: Media Kreatifa Sejahtera.
- _____, (2020), *Sejarah Teater Timur*, Yogyakarta: Media Kreatifa Sejahtera.
- Kernodle, George R. (1988), *Invitation To The Theatre*, New York: Harcourt, Brace & Word Inc.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1988. *Qualitative Data Analysis*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Setiawan, Muhammad Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Uwais Inspira Indonesia.
- Setiawan, Rizky. 2023. *Pengembangan Virtual Reality Sejarah Berbasis Web dan Android*, Yogyakarta: Nuta Media.

Soedarsono, R.M., (2001), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Dengan Contoh-contoh Untuk Tesis dan Disertasi*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerja sama Artiline.

Wijaya, David. (2017). *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

